

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFESIENSI FAKTOR PRODUKSI SAWIT
ANTARA LAHAN GAMBUT DAN LAHAN KERING DI DESA
MULYAGUNA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE COMPARISON OF OIL PALM PRODUCTION FACTORS
BETWEEN PEATLAND AND DRYLAND IN MULYAGUNA
VILLAGE OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Rani Permata Sari
05011382025170**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RANI PERMATA SARI. The Comparison of Oil Palm Production Factors Between Peatland and Dryland in Mulyaguna Village Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by YUNITA)

Palm oil is vital to Indonesia's agribusiness, particularly in South Sumatra. Farmers on peat and dry lands face unique challenges that demand targeted management for better efficiency and income. The purpose of this study was 1) Analyze the comparison of income received between peatland and dryland oil palm farmers in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District. 2) Analyze the differences in productivity factors of oil palm farming between peatland and dryland in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District 3). Analyze the efficiency of production factor use of oil palm farming on peatland and dryland in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District. The results of this study are (1) The average income from peatland oil palm farming is IDR 14,645,512 per hectare per year. Meanwhile, the average total income from dry land oil palm farming is IDR 28,411,463 per hectare per year with an income difference of IDR 13,765,950 or 31.97 percent. (2) The factors affecting palm oil productivity on peatlands are seedlings, NPK, KCl, dolomite, pesticides, labor, and land area. On dry land, the factors affecting productivity are seedlings, NPK, KCl, pesticides, labor, and land area. (3) The results of the factors influencing palm oil productivity on peatland are seeds, NPK, KCl, dolomite, pesticides, labor, and land area. On dry land, the influencing factors are seeds, NPK, KCl, pesticides, labor, and land area. The production factors of seedlings, urea, KCl, and pesticides in palm oil farming on peatlands are technically inefficient based on efficiency analysis, whereas NPK, labor, land area, and dolomite are already efficient. The production factors of NPK and KCl in palm oil farming on dry land are technically inefficient based on efficiency analysis, whereas seedlings, urea, labor, pesticides, and land area are already efficient.

Keyword : dry land, income comparison, production factors, peat land.

RINGKASAN

RANI PERMATA SARI. Perbandingan Efisiensi Faktor Produksi Sawit Antara Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh YUNITA).

Kelapa sawit sangat penting bagi agribisnis Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan. Petani di lahan gambut dan lahan kering menghadapi tantangan unik yang menuntut pengelolaan yang tepat sasaran demi efisiensi dan pendapatan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perbandingan pendapatan yang diterima antara petani sawit lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam, 2). Menganalisis perbedaan faktor-faktor produktivitas usahatani sawit antara lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam, 3). Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani sawit pada lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata pendapatan usahatani sawit lahan gambut adalah sebesar Rp.14.645.512,- per hektar per tahun. Sedangkan total rata-rata pendapatan usahatani sawit lahan kering adalah sebesar Rp.28.411.463,- per hektar per tahun dengan selisih pendapatan sebesar Rp13.765.950,- atau sebesar 31,97 persen. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas sawit di lahan gambut adalah bibit, NPK, KCl, dolomit, pestisida, tenaga kerja dan luas lahan. Sedangkan pada lahan kering faktor yang berpengaruh adalah bibit, NPK, KCl, pestisida, tenaga kerja dan luas lahan. Faktor produksi urea, tenaga kerja dan pestisida dalam usahatani sawit di lahan gambut berdasarkan analisis efisiensi teknis tidak efisien, sedangkan bibit, NPK, KCl, luas lahan dan dolomit sudah efisien. Faktor produksi NPK dan KCl dalam usahatani sawit di lahan kering berdasarkan analisis efisiensi teknis tidak efisien, sedangkan bibit, urea, tenaga kerja, pestisida dan luas lahan sudah efisien. Efisiensi alokatif pada lahan gambut faktor bibit, NPK, tenaga kerja, luas lahan dan dolomit belum efisien. Sedangkan untuk faktor urea, NPK dan tenaga kerja tidak efisien. Sedangkan efisiensi alokatif pada lahan kering faktor bibit, urea, tenaga kerja, pestisida dan luas lahan belum efisien. Sedangkan untuk faktor NPK dan KCl tidak efisien.

Kata kunci : faktor produksi, lahan gambut, lahan kering, perbandingan pendapatan.

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFESIENSI FAKTOR PRODUKSI SAWIT
ANTARA LAHAN GAMBUT DAN LAHAN KERING DI DESA
MULYAGUNA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rani Permata Sari
05011382025170**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBANDINGAN EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI SAWIT
ANTARA LAHAN GAMBUT DAN LAHAN KERING
DI DESA MULYAGUNA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Rani Permata Sari
05011382025170

Indralaya, September 2024

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP.197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “ Perbandingan Efisiensi Faktor Produksi Sawit Antara Lahan Gambut dan Lahan Kering Di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir” Oleh Rani Permata Sari telah dipertahapkan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Agustus 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP 198909112023212042
2. M. Huanza, S.P., M.Si Sekretaris (.....)
NIP 199410272022031010
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si Penguji (.....)
NIP 198112222003122001
4. Dr. Yunita, S.P., M.Si Pembimbing (.....)
NIP 197106242000032001

Indalaya, September 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Permata Sari

Nim : 05011382025170

Judul : Perbandingan Efisiensi Faktor Produksi Sawit Antara Lahan Gambut Dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, September 2024



Rani Permata Sari
Rani Permata Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dari laporan praktik lapangan bernama Rani Permata Sari, dengan panggilan Rani . Penulis lahir di Mulyaguna pada tanggal 23 Maret 2002. Penulis memiliki 3 saudara dan merupakan anak ke-3, serta anak kandung dari pasangan suami istri Abdurrahman dan Yusnani.

Penulis mewakili pendidikannya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2014 di SD Negeri 1 Mulyaguna. Penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMP LTI IGM yang kemudian lulus pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat SMA dengan mengenyam pendidikan di SMA *Plus* Negeri 17 Palembang dan dinyatakan lulus dari SMA pada tahun 2020.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2020 penulis dinyatakan lulus dan terdaftar untuk meneruskan pendidikan di jenjang Universitas dengan menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya hingga sekarang.

Penulis pernah mengikuti organisasi HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dalam minat dan bakat sebagai anggota dinas MIKAT priode 2020-2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perbandingan Efisiensi Faktor Produksi Sawit Antara Lahan Gambut Dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna Kabupaten Ogan Komering Ilir" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang memberikan nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibu Dr.Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, papa Abdurrahman S.P dan mama Yusnani serta kedua kakak saya yang telah memberikan dukungan dan doa baik secara material maupun spiritual.
6. Teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2020 yang telah melewati waktu bersama kurang lebih tiga tahun ini, terima kasih atas dukungannya.
7. Teman seperjuangan ku Saskia Malikh Putri yang membantu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya.
8. Temanku Rahmat Rinaldi yang telah membantu banyak dalam penyusunan skripsi ini, dan juga memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya.
9. Seluruh staf dan admin Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam mengurus berkas selama perkuliahan sampai ke penyusunan skripsi ini.

10. Masyarakat Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir .
11. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2024

Rani Permata Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Lahan Gambut	7
2.1.2. Lahan Kering	8
2.1.3. Kelapa Sawit	9
2.2. Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit	10
2.2.1. Model Produksi Cobb-Douglas	11
2.2.2. Pengaruh Umur Tanaman terhadap Produktivitas Kelapa Sawit	12
2.2.3. Konsepsi Biaya Produksi Usahatani	13
2.2.4. Biaya Variabel	13
2.2.5. Biaya Tetap	14
2.3. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan Usahatani	14
2.3.1. Pendapatan	14
2.3.2. Penerimaan	16
2.4. Penelitian Terdahulu	17
2.5. Kerangka Penelitian	19
2.5.1. Model Pendekatan	19
2.6. Hipotesis	20
2.7. Batasan Operasional	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23

3.2. Metode Penelitian	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25
3.5.1. Perbedaan Produksi	26
3.5.2. Hubungan Faktor Produksi	26
3.5.3. Analisis Pendapatan Usahatani Sawit	28
3.5.4. Uji Statistika	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Daerah	30
4.1.1. Geografis Wilayah	30
4.1.2. Keadaan Penduduk	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana	31
4.2. Karakteristik Petani Sawit	32
4.2.1 Umur Petani Sawit	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan	33
4.2.3. Luas Lahan	34
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga	35
4.2.5. Pengalaman Berusahatani Sawit	35
4.2.6. Status Kependudukan	36
4.2.7. Umur Tanaman Sawit	37
4.3. Perbedaan Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	38
4.3.1. Kelebihan Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	38
4.3.2. Budidaya Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	39
4.3.3 Faktor Produksi Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	44
4.4 Produksi dan Pendapatan Usahatani Sawit	46
4.4.1. Produksi Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	46
4.4.2. Produktivitas Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	47
4.4.3. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	48
4.4.4. Biaya Produksi Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	51
4.4.5. Penerimaan Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering ..	52
4.4.6. Pendapatan Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering ...	54

4.5. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sawit	56
4.5.1. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sawit di Lahan Gambut.....	56
4.5.2. Uji Asumsi Klasik	57
4.5.2. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sawit di Lahan Kering....	59
4.5.3. Analisis Efisiensi Teknis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Sawit Pada Lahan Gambut.....	62
4.5.4. Analisis Efisiensi Teknis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Sawit Pada Lahan Kering	63
4.5.5. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Usahatani Sawit Pada Lahan Gambut	64
4.5.6. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Usahatani Sawit Pada Lahan Kering	65
4.5.7. Perbandingan Efisiensi Alokatif Faktor Produksi di Lahan Gambut dan Lahan Kering	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4. 1 Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Umur	32
Tabel 4. 2 Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4. 3 Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Luas Lahan	34
Tabel 4. 4 Rata-Rata Luas Lahan Petani Sawit	34
Tabel 4. 5 Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	35
Tabel 4. 6 Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	36
Tabel 4. 7. Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Status Kependudukan..	37
Tabel 4. 8 Karakteristik Petani Sawit Berdasarkan Umur Tanaman Sawit ..	38
Tabel 4. 9. Kelebihan Sawit pada Lahan Gambut dan Lahan Kering	39
Tabel 4. 10. Perbedaan Budidaya Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna	40
Tabel 4. 11. Penggunaan Faktor Produksi Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	45
Tabel 4. 12. Perbedaan Produksi Rata-Rata Usahatani Sawit Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna	46
Tabel 4. 13. Perbedaan Rata-Rata Produktivitas Usahatani Sawit Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna	47
Tabel 4. 14. Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Sawit Lahan Gambut dan lahan Kering di Mulyaguna	49
Tabel 4. 15. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna	52
Tabel 4. 16. Total Rata-Rata Penerimaan Usahatani Sawit Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna	53
Tabel 4. 17. Total Rata-Rata Pendapatan Usahatani Sawit Lahan Gambut dan Lahan Kering di Desa Mulyaguna	54
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Uji T Pendapatan Usahatani Sawit di Lahan Gambut dan Lahan Kering	55
Tabel 4. 19. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sawit Lahan Gambut.....	57

	Halaman
Tabel 4. 20. Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 21. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Sawit Lahan Kering..	59
Tabel 4. 22. Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Usahatani	
Sawit Lahan Gambut	65
Tabel 4. 23. Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Usahatani	
Sawit Lahan Gambut	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Grafik Potensi Produksi Sawit Sesuai Umur Tanaman	12
Gambar 2. 2 Model Pendekatan	19
Gambar 4. 1 Hasil P-Plot SPSS Petani Sawit di lahan Gambut dan Lahan Kering	57
Gambar 4. 2 Hasil Scatter Plot SPSS Petani Sawit	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir	74
Lampiran 2. Identitas Petani Sawit di Lahan Gambut	75
Lampiran 3. Identitas Petani Sawit di Lahan Kering	76
Lampiran 4. Biaya Cangkul Usahatani Sawit di Lahan Gambut	78
Lampiran 5. Biaya Cangkul Usahatani Sawit di Lahan Kering	79
Lampiran 6. Biaya Arit Usahatani Sawit di Lahan Gambut	81
Lampiran 7. Biaya Arit Usahatani Sawit di Lahan Kering	82
Lampiran 8. Biaya Parang/Sabit Usahatani Sawit di Lahan Gambut	84
Lampiran 9. Biaya Handspryer Usahatani Sawit di Lahan Gambut	85
Lampiran 10. Biaya Handspryer Usahatani Sawit di Lahan Kering	86
Lampiran 11. Biaya Dodos/Enggrek Usahatani Sawit di Lahan Gambut	88
Lampiran 12. Biaya Dodos/Enggrek Usahatani Sawit di Lahan Kering ...	89
Lampiran 13. Biaya Sewa Eksavator Usahatani Sawit di Lahan Gambut..	91
Lampiran 14. Biaya Sewa Mesin/Alat Usahatani Sawit di Lahan Kering	92
Lampiran 15. Biaya Penyusutan dari Biaya Tetap Sawit di Lahan Gambut	94
Lampiran 16. Biaya Penyusutan dari Biaya Tetap Sawit di Lahan Kering	95
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sawit di Lahan Gambut	97
Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sawit di Lahan Kering	98
Lampiran 19. Biaya Bibit Usahatani Sawit di Lahan Gambut	100
Lampiran 20. Biaya Bibit Usahatani Sawit di Lahan Kering	101
Lampiran 21. Biaya Pupuk Urea dan KCl Usahatani Sawit di Lahan Gambut	103
Lampiran 22. Biaya NPK dan Dolomit Usahatani Sawit di Lahan Gambut.....	104
Lampiran 23. Biaya Pupuk Urea dan KCl Usahatani Sawit di Lahan Kering	105
Lampiran 24. Biaya Pupuk NPK Usahatani Sawit di Lahan Kering	107
Lampiran 25. Biaya Pestisida Usahatani Sawit di Lahan Gambut	109
Lampiran 26. Biaya Pestisida Usahatani Sawit di Lahan Kering	110
Lampiran 27. Biaya Pemasaran Usahatani Sawit di Lahan Gambut	112

	Halaman
Lampiran 28. Biaya Pemasaran Usahatani Sawit di Lahan Kering	113
Lampiran 29. Total Biaya Variabel Usahatani Sawit di Lahan Gambut....	115
Lampiran 30. Total Biaya Variabel Usahatani Sawit di Lahan Kering	116
Lampiran 31. Total Biaya Produksi Usahatani Sawit di Lahan Gambut ...	118
Lampiran 32. Total Biaya Produksi Usahatani Sawit di Lahan Kering	119
Lampiran 33. Total Penerimaan Usahatani Sawit di Lahan Gambut	121
Lampiran 34. Total Penerimaan Usahatani Sawit di Lahan Kering	122
Lampiran 35. Pendapatan Usahatani Sawit di Lahan Gambut	124
Lampiran 36. Pendapatan Usahatani Sawit di Lahan Kering	125
Lampiran 37. Hasil Regresi Linier Berganda Sawit di Lahan Gambut	127
Lampiran 38. Hasil Regresi Linier Berganda Sawit di Lahan Kering	128
Lampiran 39. Hasil Uji t Sampel Pendapatan Usahatani Sawit	129

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit memiliki peranan penting dalam sektor agribisnis Indonesia, selain itu juga kelapa sawit berperan terhadap peningkatan neraca perdagangan, menurunkan inflasi, mengurangi belanja pemerintah, dan meningkatkan *real capital return* (BPBD, 2019). Wilayah Sumatera Selatan yang terkenal sebagai salah satu produsen kelapa sawit terbesar di negara ini. Petani sawit rakyat merupakan petani yang melakukan usaha tani dengan komoditas perkebunan kelapa sawit yang bersifat mandiri. Usaha pertanian, produksi diperoleh melalui proses yang cukup panjang dan penuh resiko, panjang waktu yang dibutuhkan tidak sama, tergantung pada komoditas yang diusahakan, kecukupan faktor produksi turut sebagai penentu pencapaian produksi (Sudarmalik *et al.*, 2021).

Prospek tanaman kelapa sawit cukup cerah bila dikelola secara intensif dan komersial. Permintaan pasar dalam negeri dan peluang komoditas kelapa sawit cenderung meningkat dari tahun ketahun, baik untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan, tanaman kelapa sawit sebagai salah satu komoditi ekspor yang mengalami peningkatan baik dalam segi perluasan lahan produksi maupun nilai ekspor. Selama beberapa dekade terakhir, industri kelapa sawit telah menjadi salah satu sektor pertanian yang paling signifikan dan cepat berkembang di dunia. Kenaikan permintaan global untuk produk berbahan dasar kelapa sawit, seperti minyak kelapa sawit dan produk turunannya, menjadi salah satu faktor utama yang mendorong produksi kelapa sawit yang signifikan (Sundawati dan Noor, 2017).

Usahatani sawit di lahan gambut dan kering seringkali dihadapkan pada berbagai kendala yang perlu diperhatikan oleh para petani. Lahan gambut, misalnya, cenderung memiliki drainase yang buruk, yang bisa menyebabkan genangan air dan pengasaman tanah, berpotensi merusak tanaman sawit. Lahan kering memiliki masalah erosi tanah. Masalah kualitas tanah yang buruk adalah hal yang umum dihadapi, terutama di lahan gambut yang seringkali memiliki kualitas yang buruk serta sedikit unsur hara. Penting untuk melakukan pemupukan dan perawatan tanah yang intensif. Selain itu, sawit juga dapat rentan terhadap hama tertentu, dan lahan yang kurang terawat dapat meningkatkan risiko infestasi ini.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu daerah utama penghasil kelapa sawit di Sumatera Selatan, yang memiliki beragam jenis lahan, termasuk lahan gambut dan lahan kering, yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit (Agus, 2008). Tetapi, efisiensi produksi di antara berbagai jenis lahan, seperti lahan gambut dan lahan kering, masih merupakan tantangan penting yang perlu diatasi, perbandingan antara efisiensi produksi di lahan gambut dan lahan kering di Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani dan produktivitas sektor pertanian. Lahan gambut seringkali memiliki karakteristik yang berbeda, seperti tingkat drainase yang rendah dan kandungan bahan organik yang tinggi, yang memerlukan pendekatan dan manajemen yang berbeda dalam budidaya kelapa sawit (Purwanto dan Kurniawan, 2021). Dalam hal ini, penelitian mengenai efisiensi faktor produksi di kedua jenis lahan ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para petani, pengelola perkebunan, serta pengambil kebijakan untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani, sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan di wilayah tersebut.

Dalam kegiatan pertanian, lahan menjadi modal utama, karena lahan sebagai media tempat bercocok tanam yang akan memproduksi beraneka ragam hasil pertanian (Azhar *et al.*, 2019). Hal ini cukup beralasan karena lahan dihitung dari luasnya (sebagai modal) yang berhubungan erat dengan pendapatan yang mungkin diterima oleh petani. Bagi petani lahan merupakan modal utama sebagai produksi alam yang dapat dikelola sebagai sumber pendapatan yang lebih besar.

Kendala yang terkait dengan lahan kering dan gambut memiliki dampak langsung pada efisiensi faktor produksi dalam pertanian kelapa sawit. Variabilitas jenis tanah di lahan gambut dan kering memerlukan adaptasi dan pengelolaan yang bijak agar input seperti pupuk, irigasi, dan tenaga kerja dapat digunakan secara efisien (Sudarmalik *et al.*, 2021). Potensi lahan gambut dan lahan kering yang dapat digunakan untuk pengembangan pertanian dipengaruhi oleh kesuburan alami dan tingkat manajemen usahatani yang diterapkan. Sifat alami tanah dan kondisi lingkungan memengaruhi apakah lahan tersebut dapat mendukung pertanian yang produktif (Purwanto dan Kurniawan, 2021).

Berdasarkan Tabel 1.1. di bawah dapat dilihat jumlah luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1. 1 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kecamatan Sekabupaten OKI	Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit (Hektar)					
	Belum Menghasilkan			Menghasilkan		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Lempuing	-	-	-	15	15	15
Lempuing Jaya	45	45	40	9.288	9.288	9.288
Mesuji	87	20	50	1.376	1.439	1.439
Sungai Menang	50	20	35	75	125	125
Mesuji Makmur	264	250	424	1.719	1.713	1.713
Mesuji Raya	265	215	365	260	260	260
Tulung Selapan	134	81	327	39	53	53
Cengal	52	33	33	10	22	22
Pedamaran	315	28	50	216	490	490
Pedamaran Timur	239	307	535	1.472	1.400	1.400
Tanjung Lubuk	642	276	350	245	587	587
Teluk Gelam	-	-	-	884	881	881
Kayu Agung	45	20	43	275	275	275
Sirah Pulau Padang	-	-	-	-	-	-
Jejawi	79	79	75	161	150	150
Pampangan	-	-	-	-	-	-
Pangkalan Lampam	43	40	61	24	27	27
Air Sugihan	1.232	1.150	1.200	1.810	1.840	1.840
Jumlah	3.492	2.564	3.588	17.569	18.565	18.565

Sumber: Badan Pusat Statistik Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2023.

Di Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, petani memanfaatkan lahan gambut untuk melakukan usahatani sawit. Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai luas lahan gambut mencapai 1,4 juta hektar yang dialihfungsikan menjadi lahan perkebunan seluas 4.763 ha (Purwanto dan Kurniawan, 2021). Terdapat lebih dari 700 ha lahan perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari lahan kering dan gambut di Desa Mulyaguna (BPS,2020). Desa Mulyaguna dengan luas lahan pertanian 440 ha dan luas lahan gambut 120 ha (Kusuma dan Innike, 2022). Sebanyak 80 ha dimanfaatkan menjadi lahan perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari 23 orang petani sawit (KUD Mulyaguna, 2024).

Dalam usahatani sawit terdapat beberapa kendala seperti kegagalan produksi karna kesalahan pemilihan bibit, kesalahan pengelolaan lahan yang salah maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menanggulangi permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor produksi usahatani sawit pada lahan gambut dan kering di Desa Mulyaguna sudah efisien dan untuk mengetahui

pendapatan usahatani sawit pada lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan pendapatan yang diterima oleh petani sawit di lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam?
2. Apakah terdapat perbedaan faktor-faktor produktivitas usahatani sawit di lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna?
3. Bagaimana efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani sawit di lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan yang diterima antara petani sawit lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam.
2. Untuk menganalisis perbedaan faktor-faktor produktivitas usahatani sawit antara lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam.
3. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani sawit pada lahan gambut dan lahan kering di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi terkait praktik pertanian sawit pada lahan gambut dan lahan kering yang efisien serta pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sebagai pengalaman berharga bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis berdasarkan fakta.

3. Sebagai referensi atau literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. 2008. Lahan Gambut: Potensi Untuk Pertanian Dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian. *World Agroforestry Centre*. Bogor.
- Azhar, B., Siregar, H. S., & Widodo, W. 2019. Oil Palm Plantation Development in Indonesia: Analysis of Land Use Change and Socioeconomic Impact. *International Journal of Agriculture and Biology*. 21(6): 1253-1260.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023. Sumatera Selatan dalam Angka. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Bernavida F. dan Sri W. 2018. *Stabilisasi Tanah Gambut Menggunakan Abu Boiler Kelapa Sawit Ditinjau Dari Nilai CBR Laboratorium*. Skripsi Gunadarma Rekayasa Sipil.15(1): 8.
- Basyuni, T. J., Donnel J. C., dan Rao, D. S. 2020. Determinants of Oil Palm Smallholder Income in Riau Province, Indonesia. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi*. 7(2): 51-60.
- BPDP. 2019. *Sawit Komoditas Strategis Indonesia*. <https://www.bpdp.or.id/id/info-grafis/en-sawit-komoditas-strategis-indonesia/>. Diakses Tanggal 17 September 2023.
- Chaira, N., Dompok M.N., dan Riri O.U. 2022. Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Agribusiness and Local Wisdom (JALOW)*. 5(1): 15-29.
- Dalimunthe, B.A., Tumpal H.S., dan Harso K. 2020 Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Kencur (*Kaempferia galanga L.*) Pada Lahan Gambut di Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu. *AGRISAINS : Jurnal Ilmiah Magister Bisnis*. 2(2): 105-115.
- Lolang. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta
- Muchlis, A.F. 2023. Metode Penelitian Survei-Kuisisioner untuk Kesenakan dan Privasi pada Hunian Asrama. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*. 12(3): 154-164.
- Mubekti. 2018. Studi Perwilayahan Dalam Rangka Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan Di Provinsi Riau. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 13(2):89.
- Permatasari dkk. 2021. Identifikasi Beberapa Sifat Kimia Tanah Gambut Pada Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Rasau Jaya II Kabupaten Kubu Raya”, *Jurnal Agritech*, 22(2): 199.

- Purwanto, R. H., & Kurniawan, A. 2021. Oil Palm Plantations and Deforestation in Indonesia. *A Spatial Analysis. Forest and Society*. 5(2): 237-248.
- Putra, A. P. 2021. *Sifat Fisik Tanah Gambut Yang Dikonversi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Pada Usia Yang Berbeda Pasca Replanting Di PT. Asam Jawa*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau, Pekanbaru.
- Putra, W. E., Andi I., dan Rokhani. 2018. Analisis Usahatani Pola Tanaman Sayuran Pada Lahan Gambut. *Seminar Nasional Prodi Agribisnis*. 1(1); 243-255
- Putri, Jeffrey I.K., dan Raymond C. 2019. Perubahan Lahan Pertanian Basah Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Spasial* .6(3): 5.
- Rina L. 2022. Identifikasi Kenampakan Fisik Tanah Gambut (Peat Soil) di Kelurahan Tanjung Selor Timur Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(3):13690.
- Saragih, C., Ratya A., dan Rosihan A. 2022. Analisis Respon Penawaran Komoditas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 6(2): 478-486.
- Silitonga, H. M., Muhammad Y., dan Riswani. 2022. Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Berbagai Tipe Luapan Lahan Pasang Surut Di Kabupateb Banyuasin. *Jurnal Penelitian Agros*. 24(3): 1213-1222.
- Simarmata, M. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Di Nagari Ampang Kuranji Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Skripsi. Sumatera Barat: Universitas Andalas.
- Sitinjak, R. S. 2022. Pengaruh Sekat Kanal Terhadap Sifat Fisik Lahan Gambut Di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Sofyan R., dkk. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Pertanian dan Pengembangan.
- Sudarmalik, S., Fathurahman, F., & Suharno, S. 2021. Sustainable Development of Oil Palm Plantations in Indonesia: A Review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 807(1): 12052.
- Sundawati, L., & Noor, E. 2017. Development of Oil Palm Plantations in Indonesia: Some Important Factors. *Journal of Agricultural Science*. 9(6): 73-83.
- Supranto, J. 1994. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sutarta. 2017. *New Standard for FFB Yield of IOPRI's Planting Material Based on Land Suitability Class*. Medan.
- Wahyunto, *Genesis Lahan Gambut DI Indonesia*, Lahan Gambut: diakses

[http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/
subiksagambut.pdf](http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/subiksagambut.pdf). Diakses pada 17 November 2023.